**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY “E” UMUR 3 HARI NORMAL DI PUSKESMAS SENTANI**

## Demi kogoya1, Tiyan Febriyani Lestari2, Yanes Ohee3, Eftyaningrum Dwi4

## Demi kogoya : Prodi D-III Kebidanan STIKES Jayapura

## E-mail : demikogoya734@ggmail.com1 tyan.lestari@gmail.com2 yanesoheeohee@gmail.com3 2015-14-4--22-38-55 eft.princes@gmail.com4

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dangan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram (Saifud, 2009). Sedangkan, asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir tersebut selama satu jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan. (Prawirohardjo, 2012). Adapun permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll. (Muslihatun, 2010). **Tujuan** : Melakukan asuhan kebidanan kebidanan pada Neonatus normal Menggunakan 7 langkah varney dan soap pada bayi Ny.” E” Umur 3 hari di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. Asuhan ini diberikan sejak tanggal 06 september sampai dengan 10 april 2022. **Metode** : Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus (*case study).* Instrumen yang digunakan yaitu pedoman, observasi, wawancara dan pendokumentasian dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP. **Hasil :** Disimpulkan bahwa dari setiap kunjungan yang di lakukan masa neonatus terdapat kesesuaian antara teori dan juga kenyataan yang didapat. **Kesimpulan :** setiap asuhan yang diberikan masa Neonatus sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dimana asuhan yang diberikan sesuai prosedur

**Kata Kunci :**  Asuhan, Kebidanan, Neonatus

***ABSTRACT***

***Background*:** *Normal newborn is a baby born with a gestational age of 37 weeks to 42 weeks and a birth weight of 2500 grams to 4000 grams (Saifud, 2009). Whereas, normal newborn care is the care given to the newborn during the first hour after birth, most newborns will show spontaneous breathing efforts with little help. (Prawirohardjo, 2012). The problems that occur in newborns are neonatorum asphyxia, jaundice, umbilical cord hemorrhage, seizures, BBLR, hypotension, etc. (Muslihatun, 2010). Objective* *:* *Perform midwifery care on normal Neonates Using 7 steps of varney and soap on baby Mrs." E" Age of 3 days at Sentani Health Center Jayapura Regency. This treatment was given from September 06 to April 10, 2022. Methode : The method used in this study is descriptive research with case studies. The instruments used are guidelines, observations, interviews and documentation in the form of varney's 7-step midwifery upbringing format and SOAP documentation.* ***Result:*** *It is concluded that from every visit made during the neonate period there is a conformity between theory and also the reality obtained.* ***Conclusion:*** *every care given from the period of nifas to kb in accordance with the needs needed by the client where the care provided takes place normally without the presence of extension.* ***Suggestion:*** *any care given by the Neonate period in accordance with the needs needed where the care given according to the procedure*

***Keywords:*** *Upbringing, Midwifery, Neonate*

***Bibliography :*** 42 (2010-2021)

## PENDAHULUAN

Menurut teori Prawirohardjo, (2016) Asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir tersebut selama satu jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan.1 Adapun Menurut teori Muslihatun, (2018) permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll.2

Angka Kematian Bayi (AKB) selalu menjadi indikator keberhasilan sektor pembangunan di bidang kesehatan. Masalah kesehatan ibu dan anak secara global untuk saat ini adalah masih tingginya AKB. Parameter permasalahan tersebut dilihat dari belum tercapainya target *Sutainable Development Goals* (SDGs) dibidang kesehatan dimana targetnya adalah menurunkan AKI dan AKB. Target penurunan AKB hingga 12 per 100.000 KH hingga pada tahun 2030.3

## METODE PENELITIAN

## Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *case study research* (studi kasus) dengan pendekatan asuhan kebidanan Neonatus. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Sentani dan rumah pasien, berlangsung dari tanggal 06 september 2021 sampai dengan 10 april 2022. Instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah varney dan SOAP,di lakukan pada, Neonatus. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan yaitu sesuai prosedur asuhan kebidanan

## HASIL PENELITIAN

## Melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. “E” Umur 3 Hari menggunakan pendekatakan 7 langkah Varney dan SOAP. Asuhan Bayi Baru Lahir cukup bulan 39 minggu, lahir spontan, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan lahir pada tanggal 03-09-2021 jam 15:00 WIT. Tidak ditemukan kelainan pada bayi. Bayi lahir dengan berat badan 3600 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar perut 33 cm, jenis kelamin laki-laki.

## Asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu cara perawatan tali pusat dengan tidak menggunakan bedak, minyak-minyak, dan menjaga agar tali pusat tetap bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan mengganti kain basah dengan kain kering, memakaikan pakaian yang hangat, topi, sarung tangan dan kaki serta tidak meletakkan bayi pada permukaan yang dingin, kemudian menganjurkan ibu untuk tetap memberilkan ASI ekslusif pada bayinya secara on demand.

## PEMBAHASAN

1. Data Subyektif
	1. Eliminasi

Berdasarkan fakta, pada usia 6 hari bayi Ny. “E” sudah BAK, 6-7 kali dan BAB 2 kali. Menurut penulis hal ini fisiologis, sesuai dengan teori Medise (2020) pada usia 6 hari bayi akan BAK minimal 6 kali atau lebih. Dan pada BAB minimal 1 kali seiring dengan bertambahnya usia maka frekuensi BAB juga akan bertambah. Berdasarkan hal diatas proses eliminasi pada bayi Ny. ‘’E’’ berjalan normal, Dari kasus dan teori tidak ada kesenjangan.4

* 1. Nutrisi

 Berdasarkan fakta, bayi Ny. “E” sudah menyusui pada saat dilakukan IMD. Menurut penulis hal ini fisiologis karena nutrisi ASI sangat penting untuk mencukupi kebutuhan tumbuh kembang bayi, Menurut Maternity (2018) setelah lahir bayi segera disusukan pada ibunya. Karena ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi. Keuntungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mempererat hubungan antara ibu dan bayi. Berdasarkan hal diatas nutrisi yang diberikan pada bayi Ny. ‘’E’’ hanya ASI saja, dari kasus dan teori tidak ada kesenjangan.5

1. Data Obyektif
	1. Pemeriksaan fisik

 Pada bayi Ny. ”E”, warna kulit selama kunjungan rumah merah muda, tidak ada kelainan pada anggota tubuh, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat, tidak ada kelainan pada ekstremitas. Menurut penulis pemeriksaan fisik pada neonatus sangat penting karena dengan melakukan pemeriksaan kita bisa menyimpulkan risiko atau komplikasi yang menyertai, selain itu bisa mencegah terjadinya tanda bahaya bayi. Menurut Walyani (2015) warna kulit bayi harus berwarna merah muda yang bersih, tidak ada kelainan pada anggota tubuh dan tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat. Berdasarkan hal diatas pemeriksaan fisik pada bayi Ny. “E” masih dalam batas normal, dari kasus dan teori tidak ada kesenjangan.6

1. Assesment

 Berdasarkan data subyektif dan data obyektif yang didapatkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan keadaan By. Ny. “E” semua dalam batas normal, maka diagnosa yang tepat pada kasus diatas yaitu Bayi Ny. “E” umur 3 hari dengan neonatus normal. Menurut penulis, neonatus fisiologis adalah neonatus yang lahir aterm/cukup bulan dan selama bayi maupun neonatus tidak terjadi komplikasi. Neonatus normal mulai dari usia 0-28 hari. Berdasarkan kasus dan teori tidak ada kesenjangan.

1. Planning

 Penulis melakukan penatalaksanaan pada Bayi Ny ”E” sebagaimana untuk neonatus normal karena tidak ditemukan masalah selama kunjungan. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan KIE tentang tanda bahaya neonatus, perawatan tali pusat, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari- hari, dsb. Penatalaksanaan pada neonatus fisiologis, meliputi tanda bahaya neonatus, imunisasi, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari dsb. Berdasarkan hal diatas penatalaksanaan bayi pada Ny. ‘’E’’ sudah sesuai dengan asuhan neonatus. Dari kasus dan teori tidak ada kesenjangan.

**KESIMPULAN**

Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. “E” Umur 3 hari dengan Neonatus Normal karena tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi. Penulis juga telah melakukan pengkajian dan memberikan asuhan sesuai standar. Dalam hal ini penulis melakukan asuhan neonatus dengan menggunakan metode SOAP.

.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo (Ed. 4). Jakarta: Bina Pustaka; 2016;(li).

2. Muslihatun. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. 2018;https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava.

3. Susiana S. Angka Kematian Ibu Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. 2019;

4. Endang Buda S dan Sih Sajekti. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita. 2011;

5. Mukharrim MS, Abidin UW. P4K SEBAGAI PROGRAM PENANGGULANGAN ANGKA KEMATIAN IBU P4K as a Maternal Mortality Control Program. 2021;4(3).

6. Walyani. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. 2017;(4):12.